

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN  
BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**ANISATUL FA'IZAH**  
**NIM. 3621021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN  
BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ANISATUL FA'IZAH  
NIM. 3621021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANISATUL FA'IZAH

NIM : 3621021

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Februari 2025

Yang Menyatakan,



**ANISATUL FA'IZAH**  
**NIM. 3621021**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
**Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata Soko,**  
**Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anisatul Fa'izah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anisatul Fa'izah  
NIM : 3621021  
Judul : **Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadien Bojong Pekalongan**

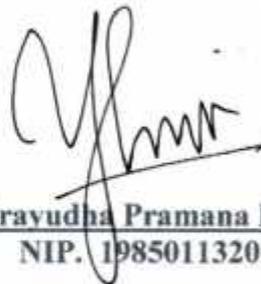
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Maret 2025

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
**NIP. 198501132015031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANISATUL FA'IZAH**  
NIM : **3621021**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG  
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

**Qomariyah, M.S.I**

**NIP. 198407232019032003**

Penguji II

**Irfandi, M.H.**

**NIP. 198511202020121004**



17 Maret 2025

Ditandatangani Oleh

**Dekan**

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**

**NIP. 197305051999031002**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, kesabaran, serta kelancaran. Shalawat serta salam senantiasa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Sarwono dan Ibu Soleha yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis selama proses belajar menuntut ilmu. Terimakasih untuk segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana.
2. Adikku satu satunya Asila Rihadatul Aisy yang selalu menanyakan kapan lulus kuliah.
3. Kakak sepupu saya, dr. Yuniasih yang telah ikut andil membantu dan memberi dukungan untuk kuliah dari awal masuk hingga sampai saat ini.
4. Abah Kh. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidhoh dan keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Pekalongan yang telah mendidik saya dan mendukung saya untuk melakukan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. yang telah sabar, ikhlas, dan selalu meluangkan waktunya memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Sahabat-sahabatku para jhono yang saya sayangi, Rizka Auliya, Dita Eliana, Kholipah Febri Amelia, Putri Solekha yang selalu mencairkan suasana yang mencekam, dan selalu menghibur saya ketika sedang sedih.
7. Terimakasih kepada Mas M. Khoirudin, yang tidak bosan menjadi pendengar saat penulis berkeluh kesah dengan sesuatu yang sedang terjadi baik hal suka maupun duka, bahkan hal random dan selalu memberikan nasihat dan suport kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman PPL dan keluarga besar LAZISNU, Pak Sobirin, Pak Haji Fatah, Pak Warjiin, Pak Ulin, Pak Rozi, dan Mbak Variya, yang telah menerima dan memberikan kesempatan untuk belajar di lapangan dan pengalaman yang selalu tidak terlupakan kenangan suka maupun duka.
9. Teman-teman di pondok, MHM Angkatan 21 yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman manajemen dakwah angkataan 2021 yang telah memberikan kenangan suka maupun duka.
11. Dan semua pihak yang terlibat tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi, dan saya ucapkan terimakasih.

## **MOTTO**

“Jangan Mudah Menyerah, Hadapi Dengan Tenang, Maju Lurus Prei Kanan Kiri”



## ABSTRAK

Fa'izah, Anisatul. 2025. Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

**Kata Kunci** : Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah, Meningkatkan kegiatan keagamaan, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien.

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien merupakan salah satu lembaga pendidikan islam non formal yang menerapkan fungsi manajemen dakwah agar kegiatan keagamaan terus meningkat. Adanya tahapan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian sangat diperlukan dalam mengelola pondok pesantren. Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien dilakukan oleh santri, pengurus, maupun asatidz dan asatidzah supaya penerapan fungsi manajemen dapat tercapai dan kegiatan terus meningkat. Pembelajaran yang dilakukan juga berpengaruh terhadap para santri untuk membentuk kepribadian yang berakhakul karimah.

Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan dari beberapa rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan. (2) Bagaimana penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan penulisan deskriptif. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien meliputi pengajian kitab kuning, tadarus binnadhior, sholat jamaah, maulidan, pembacaan yasin dan tahlil, manaqiban hingga roan.

Kegiatan keagamaan dilakukan secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas santri yang meliputi pengetahuan, dan mengamalkan dalam menerapkan perilaku yang beretika dan berakhlak yang baik. Sebelumnya kegiatan keagamaan hanya diikuti oleh tetangga dan santri yang tidak menetap dan hanya beberapa orang saja. Karena pada awalnya pengasuh hanya mendirikan sebuah majelis taklim dan madrasah, hari demi hari santrinya bertambah banyak kemudian menjadi Pondok Pesantren hingga saat ini. Sebelum adanya penerapan fungsi manajemen dakwah yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian, kegiatan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien belum berjalan semestinya. Setelah diterapkannya fungsi manajemen dakwah, langkah-langkah atau upaya dalam meningkatkan keagamaan yaitu, meningkatkan adab dan akhlak santri, meningkatkan semangat dalam proses tholabul 'ilmi, menumbuhkan kesadaran para santri, Sarana prasarana yang mendukung, sumber daya manusia.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul: **“Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan”**. Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kedua orangtua, Bapak Sarwono dan Ibu Soleha, dan Adik terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidhah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan yang telah memberikan izin dan memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada xiii peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Segenap Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti.

Pekalongan, 25 Februari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	24
A. Manajemen Dakwah .....	24
1. Pengertian Manajemen .....	24
2. Pengertian Dakwah .....	25
3. Manajemen Dakwah .....	27
B. Fungsi Manajemen Dakwah .....	29
1. <i>Planning</i> (Perencanaan Dakwah) .....	29
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian Dakwah) .....	30
3. <i>Actuating</i> (Pergerakan Dakwah) .....	31
4. <i>Controlling</i> (Pengendalian Dakwah) .....	32

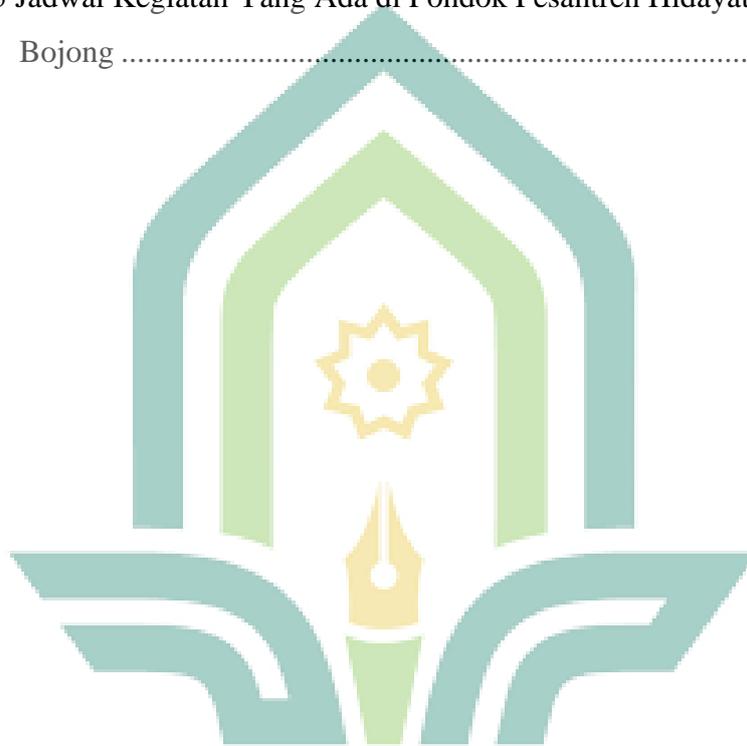
C. Pondok Pesantren .....	32
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	32
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	35
D. Kegiatan Keagamaan.....	39
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan .....	39
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan.....	41
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren.....	44
B. Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.....	51
C. Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan .....	59
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Analisis Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi- ien Bojong Pekalongan.....	77
B. Analisis Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
5.1 Simpulan .....	89
5.2 Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data inventaris sarana prasarana.....	47
Tabel 3.2 Dewan Pengajar Ustadz dan Ustadzah.....	48
Tabel 3.3 Jadwal Pengaosan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien .....	61
Tabel 3.4 Kita Kuning yang sudah di Pelajari .....	62
Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Yang Ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Bojong .....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada awalnya, manajemen diterapkan terutama dalam sektor-sektor yang mengutamakan keuntungan seperti perdagangan, ekonomi, industri, dan bidang komersial lainnya. Namun, seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan, ilmu manajemen kini sangat penting untuk memastikan pengelolaan yang efektif di berbagai bidang yang melibatkan banyak orang. Salah satu contohnya adalah dalam kegiatan keagamaan, aktivitas sehari-hari, dan dakwah. Secara umum, manajemen mempunyai urgensi yaitu untuk mengatur dan mengarahkan supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik dan profesional. Seiring berjalannya masa manajemen diperlukan dalam hal apapun salah satunya dalam kegiatan dakwah. Sangat berperan penting salah satunya pada kegiatan keagamaan baik di kegiatan sehari-hari maupun kegiatan dakwah yang lain.<sup>1</sup>

Manajemen dakwah adalah proses yang melibatkan perencanaan, pembagian tugas, dan penempatan tenaga pelaksana dalam aktivitas dakwah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan dakwah yang berkaitan dengan peningkatan keagamaan, diperlukan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Inti dari manajemen dakwah adalah pengaturan sistematis dan koordinatif dalam kegiatan keagamaan dari tahap persiapan hingga pelaksanaan akhir. Secara

---

<sup>1</sup> Rina Susanti, *Manajemen Modern dalam Berbagai Sektor*, (Jakarta: Penerbit Sukses), 2022, hlm. 67.

umum, manajemen dakwah melibatkan perencanaan tugas, pengelompokan tugas, dan penggerakan aktivitas menuju pencapaian tujuan dakwah. Fungsi-fungsi manajemen dakwah tersebut dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan agar penerapan manajemen dapat berjalan dengan baik dan efisien.<sup>2</sup>

Manajemen dakwah memiliki tujuan untuk menambah wawasan dalam tingkat pemahaman dari segi aspek pembelajarannya yang dapat diterapkan dalam sikap berpikir, dan bertindak. Pentingnya manajemen dakwah yaitu untuk menemukan titik terang dalam persoalan yang dihadapi oleh umat manusia. Karena di dalamnya mengandung pesan yang berisikan petunjuk, nasihat erta pesan tentang ilmu agama. Solusi-solusi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan serta keteladanan untuk melindungi diri dari larangan atau perbuatan buruk dan menggerakan diri dengan hal-hal yang dianjurkan oleh Allah swt. Aktifitas dakwah tidak semua disampaikan dalam bentuk ceramah, bisa juga melalui lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Pendidikan nonformal salah satunya yaitu pondok pesantren. Dalam pondok pesantren yang melakukan kegiatan dakwah dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.<sup>3</sup>

Kegiatan keagamaan merupakan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama Islam serta diterapkan pada diri seorang manusia untuk menjalankan ibadah kepada Allah Swt. Kegiatan keagamaan mencakup segala aktivitas yang berhubungan dengan agama, termasuk pengajaran dan dakwah,

---

<sup>2</sup> Aminuddin, M., & Yusuf, R., *Manajemen Dakwah: Konsep dan Praktik dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan*, (Jurnal Studi Dakwah), 2002, hlm. 12-25.

<sup>3</sup> Hasanuddin, I., "Manajemen Dakwah: Strategi Peningkatan Pemahaman Agama," (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*) 15, no. 1, 2023, hlm. 50-65.

serta rutinitas ibadah baik secara lahiriah maupun batiniah. Biasanya, kegiatan keagamaan dilakukan di lembaga dakwah dan pendidikan seperti pondok pesantren. Dalam kegiatan keagamaan perlu adanya manajemen supaya pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan perlu melibatkan beberapa pihak seperti pengajar, peserta didik atau santri, orang tua dari santri dan yang mengelola pondok pesantren karena penulis memilih lokasi penelitian di lingkungan pondok pesantren. Adapun kegiatan keagamaan di dalam lingkungan pondok pesantren umumnya meliputi sholat jama'ah, tadarus, pengajian kitab kuning, maulidan, pembacaan sholawat, manaqib, ngaji Alquran binnadhhor maupun tahfidz.<sup>4</sup>

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, memiliki sejarah panjang yang berawal dari penyebaran agama Islam melalui masjid, surau, dan langgar pada masa awal Islam. Dengan berbagai keunikan dan tradisi, pondok pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan, khususnya dalam membentuk perilaku dan karakter santrinya sesuai dengan akhlakul karimah.<sup>5</sup> Pondok pesantren berfungsi dalam pengembangan, penyebaran, pemeliharaan, dan pelestarian ajaran Islam serta bertujuan untuk membentuk generasi muda yang ahli agama dan memiliki wawasan luas untuk menghadapi berbagai masalah di masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Dewi Hariyani dkk, *Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah* (Al-Adabiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam), 2021, hlm. 34-36.

<sup>5</sup> Husni, S., & Yani, F., *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia: Dari Masa Awal Hingga Kontemporer*, (Jurnal Sejarah Islam), 2022, hlm. 25-40.

<sup>6</sup> Jusuf, A., & Widodo, I., *Fungsi dan Tujuan Pondok Pesantren dalam Pembentukan Generasi Muda Ahli Agama*, (Jurnal Pendidikan dan Sosial), 2023, hlm. 90-104.

Sebelum penerapan manajemen, kegiatan di pondok pesantren sering tidak berjalan dengan efektif karena kurangnya aturan yang jelas. Hal ini menyebabkan masalah seperti disiplin santri yang belum optimal, ketidakteraturan jadwal, dan ketidakhadiran santri dalam kegiatan keagamaan, terutama karena perbedaan latar belakang dan kesibukan masing-masing santri. Manajemen dakwah memiliki peranan penting di dalam pengelolaan lembaga pendidikan seperti pondok pesantren. Pada kegiatan dakwah perlu adanya proses manajemen yang mempunyai peranan penting yaitu untuk meningkatkan pemahaman keislaman dan menumbuhkan sikap disiplin dalam melakukan kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, perlunya solusi dalam mengatasi masalah, karena dengan adanya penerapan fungsi manajemen dakwah karena sangat berperan penting dalam terlaksananya kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan pondok pesantren. Agar kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan kegiatan keagamaan serta meningkatkan prestasi akademik dan non akademik bagi santri.<sup>7</sup>

Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien yang terletak di Dukuh Kampir Desa Wangandowo Bojong Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menerapkan manajemen dakwah. Saat sebelum adanya penerapan fungsi manajemen dakwah yang baik ada beberapa kegiatan dan hal yang belum bisa berjalan semestinya seperti masih banyak para santri yang meninggalkan kegiatan keagamaan yang ada di dalam pondok

---

<sup>7</sup> R. Y. Kurniawan, "Optimalisasi Manajemen di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Yogyakarta, (*Jurnal Manajemen Pendidikan*) 14, no. 3, 2021, hlm. 89-105.

pesantren. Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong antara lain yaitu pembelajaran kitab kuning, ngaji setoran yang dilakukan pagi dan sore, manaqiban dan masih banyak lagi. Salah satu penyebab yang menjadikan para santri sering terlambat dalam melakukan aktivitas kegiatan atau bahkan meninggalkan kegiatan keagamaan yaitu adanya kesibukan kegiatan di luar karena disisi lain selain menjadi santri juga sekaligus menjalankan kewajibannya menjadi seorang mahasiswa. Kegiatan di Pondok Pesantren maupun kuliah sama-sama seimbang jalan beriringan, maka perlu adanya penerapan manajemen.<sup>8</sup> Apabila tidak diterapkan fungsi manajemen dakwah akan menimbulkan dampak diantaranya kegiatan dakwah dan keagamaan menjadi tidak berjalan dengan baik sehingga menimbulkan kurangnya efektivitas pada pelaksanaannya, tanpa adanya penerapan fungsi manajemen ada kemungkinan tidak dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, kurangnya interaksi dengan warga di lingkungan pondok pesantren, dan tanpa diterapkannya manajemen pembelajaran dakwah tidak tersampaikan dengan baik sehingga membuat santri kesulitan dalam memahami.<sup>9</sup>

Dengan adanya permasalahan tersebut pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong melakukan evaluasi dan perbaikan dalam mengelola pondok pesantren dengan menjalankan penerapan fungsi manajemen antara lain seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan untuk mengatur semua pengelolaan yang belum berjalan dengan baik dan

---

<sup>8</sup> Wawancara Pengurus Pondok Pesantren, Ustadzah Defit Hafilah, 30 September 2024, pukul 21.00 WIB.

<sup>9</sup> Lestari, T. N., Pentingnya Manajemen dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren, (*Jurnal Pendidikan Islam*) 11, no. 2, 2022, hlm. 44-59.

*continue*. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan, berdasarkan informasi yang telah penulis dapat dari pengurus yaitu Ustadzah Rifqoh Labibah, bahwa kegiatan keagamaan yang di laksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong meliputi sholat jama'ah, tadarus bersama, pengajian kitab kuning, sholat sunah, rutinan manaqib, istighosah, yasin dan tahlil setiap malam jum'at.<sup>10</sup> Dengan diterapkannya fungsi manajemen tujuannya untuk memperbaiki tata kelola dalam pondok pesantren yang kurang baik, memperbaiki santri untuk disiplin dalam melakukan aktivitas keagamaan, membangkitkan semangat dalam menerima pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi dan *softskill* baik secara odidak maupun otodidak. Selain itu juga dapat menarik perhatian kepada santri baru yang ingin mengemban ilmu di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien.<sup>11</sup>

Dari uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan pondok pesantren merupakan salah satu lembaga dakwah dan pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam hal keagamaan. Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul skripsi tentang **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN.**

---

<sup>10</sup> Wawancara Pengurus Pondok, Ustadzah Rifqoh Labibah, 27 September 2024, pukul 10.00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara Pengajar Pondok Pesantren, Ustadzah Lulu Nur Hidayah, 25 September 2024, pukul 20.00 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan setelah diterapkan fungsi manajemen?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan setelah diterapkan fungsi manajemen.

## **D. Manfaat**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis diharapkan agar dapat menambah pemahaman dan wawasan bagi pembaca tentang penerapan fungsi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di dalam pondok pesantren.

### **2. Manfaat praktis**

Secara praktis memberikan pemahaman dan informasi lebih kepada seluruh anggota Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien tentang pengelolaan dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada santri yang ada di pondok pesantren.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah merupakan dua kata yang memiliki makna yang berbeda tetapi mampu berjalan dengan beriringan dan selaras dengan baik. Adapun pengertian dari kedua kata tersebut yang telah banyak didefinisikan oleh para ahli bidang manajemen. Manajemen merupakan sebuah cabang ilmu yang sudah banyak definisi dari para ahli-ahli yang berbeda dalam memberikan pengertian dan pembahasan yang akan dikemukakan. Sedangkan kata dakwah memiliki arti, menyeru, memanggil, mengajak manusia untuk menuju kepada Allah swt. Manajemen dakwah adalah sebuah proses yang berlangsung dengan terus menerus pada sebuah sekelompok organisasi dalam menggapai tujuan bersama. Manajemen dakwah yang dimaksud supaya pelaku pelaksana dakwah dapat memperlihatkan progres kinerja yang lebih baik. Dapat disimpulkan manajemen memiliki makna sebuah proses yang bekerja sama dalam menncapai tujuan bersama dengan menerapkan fungsi dalam pengelolaan. Pengelolaan dalam dakwah melibatkan berbagai pihak dalam proses pelaksanaannya untuk meningkatkan operasional yang efisien.<sup>12</sup>

Dalam pengelolaan, manajemen dakwah memiliki empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian. Dari keempat fungsi tersebut maka harus dilakukan supaya tata pelaksana dapat

---

<sup>12</sup> Umar Sidiq dkk, *Manajemen Dakwah*, STAIM Tulungagung, 2022, hlm. 34-36.

berjalan dengan baik sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi dan keterampilan. Seperti halnya pada prosedur penerapan manajemen pada umumnya, manajemen dakwah juga memiliki empat fungsi yang harus dilakukan. Supaya kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan teratur serta mempunyai kreatif dan inovatif sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik dan efisien.<sup>13</sup>

#### b. Fungsi Manajemen Dakwah

Adapun fungsi-fungsi dari manajemen dakwah antara lain yaitu :

##### 1) Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah yaitu proses mendefinikasi dan mengidentifikasi strategi dan tujuan dari sekelompok organisasi, menyusun rencana, prosedur, metode, serta pedoman prinsip yang wajib diikuti dan dilaksanakan dalam mencapai semua tujuan.<sup>14</sup>

##### 2) Pengorganisasian Dakwah

Pengorganisasian dakwah yaitu pengumpulan aktivitas atau kegiatan dalam penetapan organisasi meliputi tugas dan fungsi dari setiap bagian yang berada di dalam organisasi. Selain itu juga menegaskan ketetapan sifat dan kedudukan dari masing masing unit organisasi.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Uswatun Hasanah, *Manajemen Dakwah*, (Kaff Publishing), 2020, hlm. 38.

<sup>14</sup> Ahmad Zain, *Strategi Perencanaan Dakwah di Era Modern*, (Bandung: Penerbit Islamika), 2022, hlm. 123.

<sup>15</sup> Siti Aminah, *Pengorganisasian Dakwah: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Dakwah), 2021, hlm. 87.

### 3) Pergerakan Dakwah

Pergerakan dakwah yaitu proses pemberian motivasi kepada pelaksana agar mampu melakukan kegiatan dengan efisien dan efektif dalam mensukseskan tujuan. Pergerakan dakwah mencakup seluruh aktivitas dan kegiatan yang berhubungan dengan dakwah baik dilaksanakan, menggerakkan semua organisasi untuk menjalankan aktivitas yang sudah ditata dan terjadwal agar dapat berjalan semestinya.<sup>16</sup>

### 4) Pengendalian dakwah

Pengendalian menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana problematika yang telah terjadi dan tindakan yang bagaimana untuk mengatasi problematika tersebut. Dalam melakukan pengendalian atau evaluasi pada pencapaian tujuan kegiatan dengan apa yang sudah dilakukan. Perlunya mengambil langkah-langkah dalam mengoreksi dan melakukan klarifikasi atas penyimpangan dan permasalahan yang ditemukan. Melakukan berbagai macam alternatif dalam mencari solusi dari beragam masalah yang muncul dengan tercapainya tujuan pada target pelaksanaan dakwah agar dapat berjalan secara efektif.<sup>17</sup>

### c. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan baik secara lahiriyah dan atau batiniyah yang terwujud dalam ibadah.

---

<sup>16</sup> Farid Hasan, *Pergerakan Dakwah: Strategi dan Implementasi* (Yogyakarta: Penerbit Muallaf), 2023, hlm. 102.

<sup>17</sup> Muhammad Munir, dkk, *Manajemen Dakwah*, (Kencana), 2021, hlm. 47.

Kegiatan keagamaan merupakan seluruh aktivitas yang ada kaitannya dengan pendidikan agama, baik dalam bentuk pembelajaran maupun pembinaan. Pengertian agama memiliki arti umum yang merujuk kepada seluruh agama yang bisa dipahami baik secara formal hingga informal.

Dari definisi agama merupakan sebuah risalah dari Allah swt yang ditujukan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw sebagai utusan dari Allah Swt. Yang sebagaimana kehidupan islam berjalan sesuai dengan Firman Allah yang berada pada kitab suci Alquran yang didalamnya berisi tentang hal-hal penting yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupan.<sup>18</sup>

Tujuan kegiatan keagamaan yaitu untuk meningkatkan yaitu dapat meningkatkan sikap akhlaqul karimah, membentuk karakter baik, serta menambah wawasan pengetahuan ajaran agama untuk diamalkan. Dalam meningkatkan kegiatan keagamaan juga dapat menjadi wadah umat manusia untuk mengembangkan diri yang sejalan dengan norma-norma agama yang ada di masyarakat. Selain itu dengan meningkatkan kegiatan keagamaan juga dapat mengamalkan ilmunya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena untuk menghadapi perkembangan zaman dan budaya di masyarakat perlu dilandasi dengan menguatkan diri merupakan cara untuk meningkatkan iman dan taqwa dengan menumbuhkan ilmu keagamaan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Asih Nur Darmayenti dkk, Fungsi Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Darusshofa, (*Journal of Education Research*), 2023, hlm. 58-59.

<sup>19</sup> Mardani, A., Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membangun Karakter Umat, (*Jurnal Pendidikan Islam*) 13, no. 1, 2022, hlm. 30-45.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Pertama, skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Jember” yang ditulis oleh Dzurrotun Nasichah pada tahun 2022. Penulis skripsi ini meneliti tentang bagaimana manajemen dakwah dalam kegiatan yang ada dalam Masjid Roudhotul Muchlisin. Hasil dari penelitian dalam skripsi ini yaitu menuju pada pengurus atau takmir masjid untuk memperbaiki kegiatan masjid yang belum terlaksana dengan memanfaatkan manajemen. dan pengurus masjid selalu mengadakan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan partisipasi jama’ah masjid agar terus meningkat dan pelaksanaan kegiatan teratur. Persamaannya di dalam skripsi Dzurrotun Nasichah sama sama mengambil tema kegiatan keagamaan. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian, Dzurrotun Nasichin memilih lokasi di masjid sedangkan penulis memilih lokasi di pondok pesantren.<sup>20</sup>

Kedua, skripsi yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Ddi Lil-Banat Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dakwah Kota Pare-Pare” yang ditulis oleh Nur Aisyah pada tahun 2022. Penulis skripsi menuliskan pentingnya fungsi manajemen dalam lembaga pondok pesantren dalam meningkatkan kegiatan dakwah. Beberapa fungsi manajemen yang digunakan pondok pesantren, penulis skripsi menyebutkan empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasin, pengarahan, pengawasan.

---

<sup>20</sup> Dzurrotun Nasichah, “Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Jember,” *DIGITAL LIBRARY UIN KHAS Jember*, 2022, hlm. 62.

Untuk meningkatkan mutu dan kegiatan dakwah keagamaan yang dilakukan oleh pondok pesantren. Hasil dari penelitian ini yaitu peran manajemen dakwah yang diterapkan di pondok pesantren adalah yang telah sesuai dengan manajemen pada kegiatan keagamaan. Pondok Pesantren Ddi Lil-Banat telah berusaha sebaik mungkin dalam menerapkan fungsi manajemen dakwah seluruhnya dan salah satu caranya yaitu dengan melakukan proses pelaksanaan manajemen dakwah secara terarah. Adapun persamaan dari skripsi penulis ini yaitu sama sama mengambil tema penerapan fungsi manajemen dakwah. Perbedaanya yaitu pada objek lokasi penelitian dan tujuan penelitian.<sup>21</sup>

Ketiga, skripsi yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Pandansari” yang ditulis oleh Silviana pada tahun 2024. Hasil di dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian tentang manajemen yang baik dalam mengelola lembaga pendidikan madrasah diniyah. dan dalam kegiatan tersebut apabila manajemennya berjalan baik akan meningkatkan motivasi santri untuk membangun semangat dalam melakukan kegiatan keagamaan dan belajar. Dengan adanya penerapan fungsi manajemen dakwah sangat mempengaruhi dalam terlaksananya kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi santri baik akademik maupun non akademik. Persamaan dengan skripsi Silviana dengan

---

<sup>21</sup> Nur Asiyah, Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Ddi Lil-Banat Dalam Upaya Meningkatkan Kualita Dakwah Kota Pare-Pare, 2022.

penulis yaitu sama sama mengambil penerapan fungsi manajemen dakwah. Perbedaannya dengan penulis yaitu lokasi dan tujuan penelitian, Silviana memilih lokasi pada madrasah diniyah sedangkan penulis memilih di Pondok Pesantren.<sup>22</sup>

Keempat, skripsi yang berjudul “Manajemen Kegiatan Keagamaan Pada Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuanbatu Selatan” yang ditulis oleh Masitoh Siregar pada tahun 2021. Hail penelitiannya adalah Ponpes Nurul Huda belum menerapkan manajemen dakwah pada kegiatan keagamaan belum efektif semestinya. Dalam meneliti penulis mengungkapkan empat fungsi manajemen yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Karena berdasarkan penelitian penulis mengungkapkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang baik sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan pada pelaksanaan kegiatan keagamaan. Persamaanya yaitu sama sama memilih lokasi di pondok pesantren dan fokus pada kegiatan keagamaan. Perbedaannya ada di lokasi penelitian dan penulis mengambil tema penerapan fungsi manajemen dakwah dan tujuan penelitiannya.<sup>23</sup>

Kelima, skripsi yang berjudul “Implementasi Program kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Qosim Al-Hadi Mijen Semarang” yang ditulis oleh Suci Wulan Sari pada

---

<sup>22</sup> Silviana, “Penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan motivasi belajar santri di madrasah diniyah hidayatul mubtadi’in desa pandansari,” 2024.

<sup>23</sup> Masitoh Siregar, “Manajemen Kegiatan Keagamaan Pada Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuanbatu Selatan”, 2021.

tahun 2020. Penulis skripsi menuliskan hasil penelitian ini yakni penambahan program dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dalam pondok pesantren. Dengan menjalankan programnya yang merupakan kegiatan bagi santri dilakukan secara rutin akan membantu meningkatkan kualitas santri maupun tenaga pendidiknya. Program kegiatan keagamaan pada ponpes Qosim Al Hadi Mijen meliputi Sholat duha, Sholat rawatib lima waktu, Solat Sunah malam, maulid simtudhuror, kajian kitab kuning serta fokus terhadap kegiatan tahfidzul quran. Persamaannya yaitu fokkus penelitiannya pada kegiatan keagamaan. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, dan tujuan penelitian.<sup>24</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

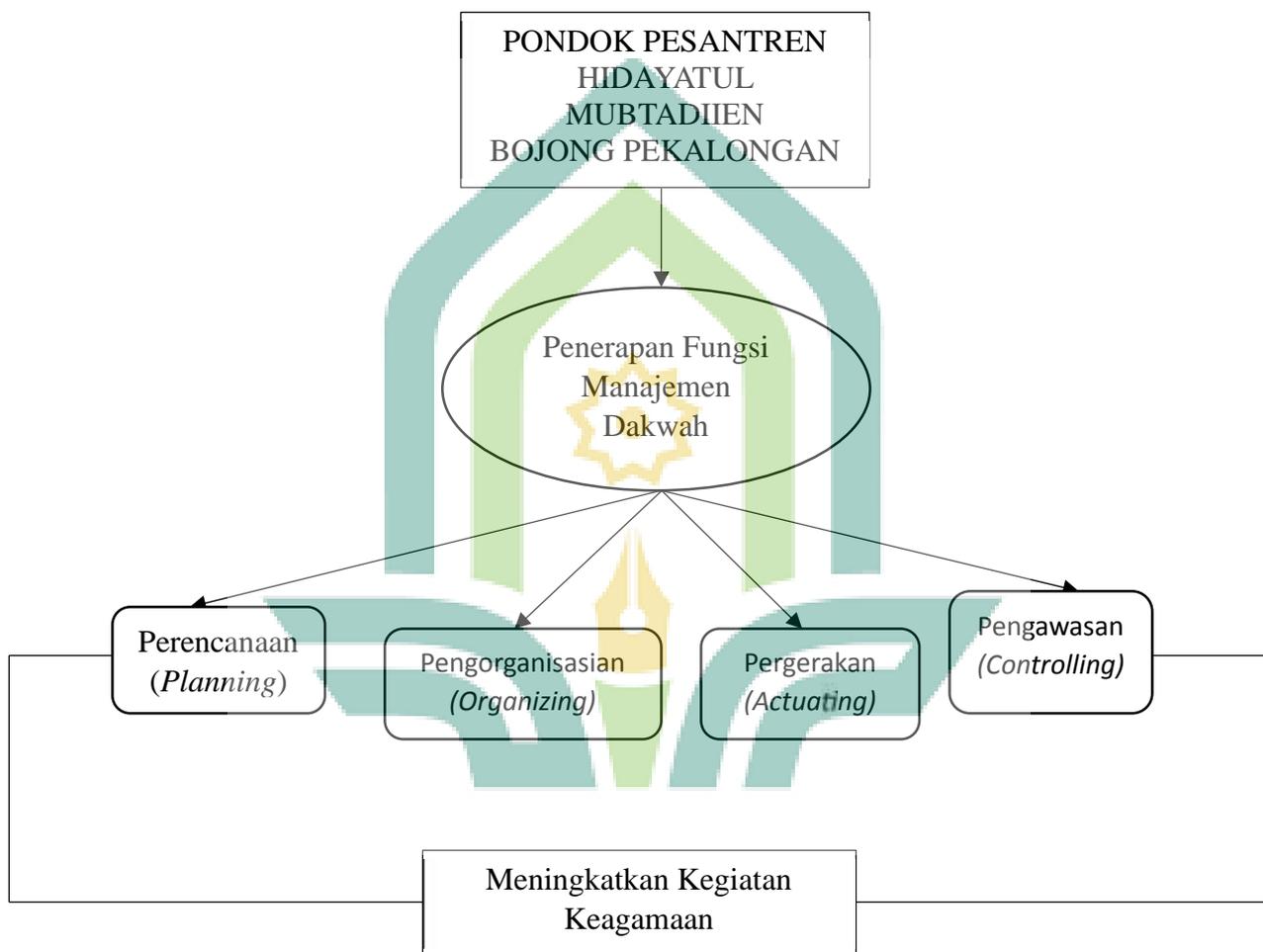
Kerangka berpikir adalah bagian mendasar dari pemikiran yang ada dalam kajian penelitian yang dikuatkan dengan hasil observasi, fakta-fakta sebenarnya serta kajian pustaka. Didalam kerangka berpikir berisi tentang teori dan konsep yang dijadikan ilmu dasar dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir juga dapat disebut sebagai visualisasi yang berupa diagram yang saling berhubungan. Maka kerangka berpikir juga disebut dengan alur logis yang dilakukan melalui penelitian. Tetapi kerangka yang menjadi patokan dalam kajian ilmiah juga terdiri dari poin-poin yang menyesuaikan variabelnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Suci Wulan Sari, "Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Qosim Al-Hadi Mijen Semarang," 2020, hlm. 35–47.

<sup>25</sup> Taufik Hidayat, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Ilmu), 2023, hlm. 76.

Bentuk kerangka berpikir mempunyai berbagai macam model yang beragam dan berbeda. Kerangka yang terurai di atas digunakan sebagai sarana dalam mencapai tujuan penelitian dan dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian dan observasi ke tahap lanjut. Diperuntukkan khusus sebagai keberhasilan penerapan fungsi manajemen dakwah pondok.



**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Dalam proses pelaksanaan penerapan fungsi manajemen yang terlampir di atas yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-

Ien Bojong. Adapun tugas khusus dalam manajemen yang dilaksanakan di pondok pesantren dengan menerapkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengendalian serta evaluasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bisa disebut *field research* atau biasa orang mengenalnya penelitian lapangan. Penelitian lapangan disebut juga sebagai sebuah pendekatan luas pada pendekatan kualitatif atau dikatakan sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Inti pentingnya ialah bahwa penelitian terjun langsung ke lapangan untuk melakukan sebuah pengamatan tentang suatu kejadian dalam sebuah fenomena pada keadaan alamiah. Penelitian langsung di lapangan kebanyakan membuat catatan secara khusus yang kemudian dijabarkan dan dianalisis dengan menggunakan berbagai cara.<sup>26</sup> Penelitian ini sifatnya deskriptif yakni sebuah proses pemecahan masalahnya berupa analisis studi kasus dengan menggambarkan keadaan subyek maupun obyek penelitian (seseorang, organisasi, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya) yang saat ini berdasarkan fakta yang ada dan nampak terlihat secara jelas dan nyata.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Lia Pratiwi, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Educare), 2022., hlm. 94.

<sup>27</sup> Budi Santoso, *Metodologi Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Penerbit Riset), 2023, hlm. 112.

Keterangan ini menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan data deskriptif yang mendapatkannya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Sumber data

Di dalam melaksanakan penelitian, adapun sumber data yang berasal dari dua jenis yaitu :

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berfokus kepada informasi yang didapatkan dari tangan pertama oleh seorang peneliti terkait dengan variabel untuk dijadikan tujuan dalam spesifik studi. Adapun sumber yang dihasilkan dari data primer yaitu pada narasumber, responden perseorangan, bahkan internet juga dapat dijadikan sebagai sumber data primer.<sup>28</sup> Di dalam penelitian skripsi ini yang menjadi objek data utama pada pelaksanaan observasi dan penelitian di lapangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan. Hasil sumber yang mendalam yaitu wawancara kepada narasumber yang memahami kondisi permasalahan yang diangkat oleh penulis seperti Abah KH. Aby Abdillah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan, Ustadz Purwanto, M.Pd, dan Ustadz Firman, sebagai pengajar, dan pengurus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan. Proses wawancara dilaksanakan secara

---

<sup>28</sup> Andi Setiawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Ilmiah), 2022, hlm 65.

informal dan penulis juga melaksanakan observasi dan penelitian langsung di lapangan yaitu Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan.<sup>29</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu kepada informasi yang ada dan sumber yang sudah ada dan didapatkan oleh penulis saat melakukan observasi. Data sekunder berupa hasil dokumentasi dan catatan dari objek penelitian, analisis media dan pustaka, situs web, dan sejenis internet lainnya. Data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang bersifat sebagai pendukung dan pelengkap data primer.<sup>30</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan santri antara lain Mbak Intan Putri Amalia, Mbak Laila Kholisa, Mbak Iska Nofiana, dan, Kang Rofi Adi. Tidak hanya itu, penulis juga menambahkan sumber referensi dari buku, jurnal ilmiah, artikel dan sumber literatur lainnya sebagai landasan teori dalam penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Observasi di Ponpes Hidayatul Mubtadiien Bojong, 26 September 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>30</sup> Rina Kurnia, *Data dan Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, (Bandung: Penerbit Cendekia), 2023, hlm. 78.

<sup>31</sup> Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Widina Bhakti Persada), 2022, hlm. 90.

a. Observasi

Observasi adalah alat proses pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara dengan mengamati dan mencatat gejala yang dipelajari secara sistematis. Observasi disebut juga sebagai dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan melakukan pekerjaannya dengan berdasarkan data yang benar terjadi di dunia nyata. Pada penelitian ini, peneliti langsung mendatangi lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan keagamaan.<sup>32</sup> Disini peneliti mencari informasi tentang penerapan manajemen dakwah, dan menganalisis informasi tentang penerapan manajemen pada kegiatan keagamaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah prosedur tanya jawab dalam penelitian lisan dimana dua orang atau lebih mendengar informasi atau pernyataan secara langsung. Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab lisan secara langsung dan tatap muka kepada narasumber dalam mencari data. Wawancara dilakukan dalam penelitian guna untuk mendapatkan sumber informasi yang akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dalam

---

<sup>32</sup> Farhan Rizki, *Metode Observasi dalam Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Sains), 2022, hlm. 45.

dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, risalah rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah periode pengumpulan data tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Fungsi analisis data meliputi reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.<sup>34</sup>

##### a. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya jika diperlukan.<sup>35</sup>

##### b. Penyajian data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian materi dapat berupa deskripsi singkat, diagram, dan sejenisnya, dimana teks deskriptif naratif merupakan bentuk yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif<sup>36</sup>.

<sup>33</sup> Rifa'I Abu Bakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", SUKA Press, 2021, hlm. 64.

<sup>34</sup> Siti Nurjanah, *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Penerbit Akademika), 2023, hlm. 134.

<sup>35</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 2020, hlm. 98.

<sup>36</sup> Aulia Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Ilmu), 2023, hlm.

### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif bisa tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang telah disebutkan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian masuk ke lapangan.<sup>37</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistem penulisan dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-bab yang bertujuan untuk memberikan struktur yang sistematis. Sistemnya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian yang relevan, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan

Bab II Tentang pengertian, Manajemen Dakwah, Pondok Pesantren, Kegiatan Keagamaan

Bab III Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian yaitu wilayah Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien. Dan berisi tentang penerapan fungsi manajemen dakwah di pondok pesantren, dan kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren.

---

<sup>37</sup> Setiawan, I., “*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*”, 2022, hlm. 76.

Bab IV Analisis Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadien Bojong Pekalongan berisi analisa penerapan fungsi manajemen dakwah di pondok pesantren dan analisa kegiatan keagamaan yang dilakukan di pondok pesantren,

Bab V Berisi tentang kesimpulan dan saran, di dalam bab ini penulis menuliskan tentang kesimpulan dan saran-saran untuk meningkatkan dan evaluasi pada tempat yang telah diteliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan bab yang sebelumnya, maka penulis menyimpulkan penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong, berikut kesimpulannya:

1. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menerapkan penerapan fungsi manajemen dakwah. Setelah adanya pengelolaan manajemen, kegiatan yang ada di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik yang dikelola oleh pihak pengasuh dan pengurus dan dilakukan oleh semuanya baik pengajar, pengurus, maupun santri. Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien sebagian besar merupakan mahasiswa maupun siswa. Jadi selain menjadi mahasiswa juga menjalankan kewajibannya sebagai santri, maka selain mengerjakan tugas perkuliahan juga menjalankan kewajibannya sebagai santri. Untuk itu perlu adanya penerapan fungsi manajemen, fungsi tersebut antara lain, perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian. Setelah diterapkan adanya fungsi manajemen dakwah ada beberapa indikator atau langkah-langkah dalam meningkatkan keagamaan, yaitu dengan meningkatkan adab dan akhlak santri, meningkatkan semangat dalam proses *tholabul 'ilmi*, menumbuhkan kesadaran para santri, sarana prasarana, dan sumber daya manusia.

2. Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong meliputi, kajian kitab kuning, tadarus Alquran secara *binnadhhor*, sholat berjama'ah, *maulidan*, *manaqiban*, hingga ro'an. Semua kegiatan di dalam Pondok Pesantren mengandung nilai-nilai keagamaan baik secara spiritual maupun sosial. Kegiatan keagamaan dilakukan secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas santri yang meliputi pengetahuan, dan mengamalkan dalam menerapkan perilaku yang beretika dan berakhlak yang baik. Kegiatan tersebut tidak hanya fokus pada satu ilmu materi dan teori keagamaan saja tetapi mencakup adab dan akhlak, spiritual, dan dakwah sosial. Adanya kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien mengakibatkan dampak yang baik bagi santri, pengajar, maupun masyarakat.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong, adapun saran dan masukan dari penulis dalam rangka meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu :

1. Kepada seluruh aktivis yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong semoga selalu menjadi tempat yang berkah dalam mencari ilmu dan selalu dibawah ridho Allah dan ridho dari Abah Yai dan Umi Nyai
2. Kepada seluruh santri semoga selalu semangat dan diberi kesehatan untuk mencari ilmu dan selalu taat pada tata tertib yang ada dan ikhlas dalam mengerjakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Suryana.(2018).*Agama dan Kehidupan Manusia: Perspektif Keagamaan dalam Praksis Sosial*, Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Abah K.H. Aby Abdillah.Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.Wawancara Pribadi, 20 Januari 2025. Pekalongan.
- Ahmad Zain.(2022). *Strategi Perencanaan Dakwah di Era Modern*. Bandung: Penerbit Islamika.
- Ahmad Zainuddin.(2020) *Pondok Pesantren: Sejarah, Sistem, dan Pengaruhnya dalam Masyarakat Jakarta*: Penerbit RajaGrafindo.
- Ali, A. M. (2019) *Pondok Pesantren dan Peranannya dalam Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qodri, A.(2017) *Manajemen Masjid dalam Konteks Sosial dan Keagamaan*. Surabaya: Al-Furqan.
- Aminuddin, M., & Yusuf, R.(2022) .Manajemen Dakwah: Konsep dan Praktik dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Studi Dakwah*.
- Andi Setiawan.(2022).*Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ilmiah.
- As'ad, M.(2019). *Kitab Kuning dan Kontribusinya dalam Pembentukan Karakter Santri*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asih Nur Darmayenti.(2023). Fungsi Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Darusshofa. *Journal of Education Research*.
- Aulia Setiawan.(2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* .(Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Budi Santoso.(2023.) *Metodologi Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Penerbit Riset.
- Defit H. Wawancara.Pengurus Pondok Pesantren.Pekalongn.30 September 2024.
- Dewi Hariyani. (2021), Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah. *Al-Adabiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Dzurrotun Nasichah.(2022).Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Jember. *DIGITAL LIBRARY UIN KHAS Jember*.
- Farhan Rizki.(2022). *Metode Observasi dalam Penelitian*. Jakarta: Penerbit Sains.

- Farid Hasan.(2023). *Pergerakan Dakwah: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Muallaf.
- Hasanuddin, I.(2023).Manajemen Dakwah: Strategi Peningkatan Pemahaman Agama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hasibuan, M. S.(2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, S.(2017). *Pondok Pesantren: Filsafat, Sejarah, dan Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Husni, S., & Yani, F. (2022). Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia: Dari Masa Awal Hingga Kontemporer. *Jurnal Sejarah Islam*.
- Ibnu Sina.(2022). *Metodologi Penelitian*.Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Intan Putri Amalia.Pengurus.Wawancara pribadi pada 15 Januari 2025.Pekalongan.
- Jusuf, A., & Widodo, I. (2023). Fungsi dan Tujuan Pondok Pesantren dalam Pembentukan Generasi Muda Ahli Agama. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*.
- Laila Kholisa. Santri Putri. wawancara pribadi pada 14 Januari . Pekalongan.
- Lestari, T. N..(2022).Pentingnya Manajemen dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren.*Jurnal Pendidikan Islam*.
- Lia Pratiwi.(2022) *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* .Jakarta: Penerbit Educare.
- Lulu Nur H. Wawancara Pengajar Pondok Pesantren,.25 September 2024.
- Mardani, A.(2022). Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membangun Karakter Umat. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Masithoh Siregar.(2021). Manajemen Kegiatan Keagamaan Pada Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuanbatu Selatan.
- Mubarok, A.(2020) *Manajemen Dakwah: Teori dan Praktik dalam Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Munir.(2021) *.Manajemen Dakwah*.Kencana.
- Muhammad Riza.(2017). Pendidikan Agama dalam Perspektif Psikologi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munir, A. (2017). *Manajemen Dakwah: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Munir, M. (2021). *Manajemen Dakwah: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Murtadho, I. (2018). *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren: Sejarah dan Dinamika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur Asiyah.(2022). *Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Ddi Lil-Banat Dalam Upaya Meningkatkan Kualita Dakwah Kota Pare-Pare*.2022.
- Obervasi di Ponpes Hidayatul Muftadien Bojong, 26 September 2024 pukul 09.00 WIB.
- Observasi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadien Bojong, 10 Februari 2025, Pekalongan.
- R. Y. Kurniawan.(2021).Optimalisasi Manajemen di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Rifa'I Abu Bakar.(2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA Press.
- Rina Kurnia.(2023). *Data dan Metode Penelitian: Teori dan Praktik*. (Bandung: Penerbit Cendekia.
- Rina Susanti.(2022). *Manajemen Modern dalam Berbagai Sektor*. Jakarta: Penerbit Sukses.
- Riqoh L.Wawancara Pengurus Pondok. 27 September 2024.
- Rofi Adi, Santri Putra, Wawancara Pribadi pada 14 Januari 2025. Pekalongan.
- Rudi Hartono.(2021).Transformasi Pendidikan di Pondok Pesantren: Perpaduan Sistem Salaf dan Khalaf.*Jurnal Pendidikan Islam*.
- Setiawan, I.(2022).*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*.
- Shaleh, A. R.(2017) *Manajemen Dakwah: Konsep dan Aplikasi dalam Organisasi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Silviana.(2024).Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Hidayatul Muftadi'in Desa Pandansari.
- Siti Aminah.(2021). *Pengorganisasian Dakwah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Dakwah
- Siti Nurjanah.(2023). *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Praktik* .Yogyakarta: Penerbit Akademika.

Suci Wulan Sari.(2020).Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Qosim Al-Hadi Mijen Semarang.

Sugiyono.(2020).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Sulaiman, S.(2019). *Manajemen Dakwah: Teori, Konsep, dan Implementasi dalam Organisasi Dakwah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryani, I.(2019). *Manajemen Dakwah: Konsep dan Implementasinya dalam Masyarakat.* Jakarta: Kencana.

Taufik Hidayat.(2023).*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian .*Bandung: Penerbit Ilmu.

Umar Sidiq.(2022).*Manajemen Dakwah,* STAIM Tulungagung.

Ustadz Dwi Firmansyah.Pengajar,.Wawancara Pribadi pada 17 Januari 2025.Pekalongan.

Ustadz Purwanto. Senior dan Pengajar.Wawancara Pribadi pada 13 Januari 2025Pekalongan.

Uswatun Hasanah.(2020).*Manajemen Dakwah.*Kaff Publishing.

Zainal Abidin.(2021).Peran Kiyai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam.*

